

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian penentuan metode penelitian sebagai cara dalam menjawab rumusan masalah penelitian merupakan suatu hal yang penting. “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” Sugiyono (2013: 2).

Sejalan dengan pendapat diatas, Zulfadrial (2012:4) mengelompokkan metode penelitian menjadi 3 jenis :

a. Metode Survei

Karlinger (dalam Sugiyono, 1991:3) mengatakan bahwa metode survei adalah penelitian yang dikenakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi, hubungan antar variabel, baik variabel psikologis maupun sosiologis.

b. Metode Deskriptif

Menurut Nawawi (dalam Zulfadrial, 2012:5) metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan/melukiskan keadaan subjek atau objek

penelitian(seseorang, lembaga, masyarakat, dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

c. Metode eksperimen

Metode eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hubungan sebab akibat antara variabel dalam kondisi yang terkontrol.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Menurut Nawawi(2007:67) mengemukakan bahwa metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. “Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpul data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan objek penelitian” Darmadi (2011:7).

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secermat mungkin yang berkaitan dengan analisis nilai moral yang terkandung dalam novel *Maha Cinta Adam-Hawa* karya Muhammad El-Natsir. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Zulfadrial(2011:21) penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuannya tidak didasarkan atas analisis statistik, data yang dikumpulkan adalah data deskriptif berupa kata-kata lisan, tulisan serta perilaku subjek yang diamati dan pengumpulan datanya sangat bergantung pada proses pengamatan peneliti.

Moleong (2011:6) menyatakan bahwa :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Bodgan dan Taylor (Ismawati, 2011:10) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada lantaran individu secara holistik (utuh).

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.

alamiah untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dan dianalisis tanpa menggunakan prosedur statistik atau hitung-hitungan.

B. Pendekatan Sosiologi Sastra

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan sosiologi sastra, yang difokuskan pada sosiologi sastra. Ratna (2013:60) mengatakan bahwa pendekatan sosiologi sastra adalah adanya hubungan yang dimiliki antara karya sastra dengan masyarakat. Hubungan yang dimaksud disebabkan oleh karya sastra dihasilkan oleh pengarang, pengarang itu sendiri adalah anggota masyarakat dan pengarang memanfaatkan kekayaan yang ada dalam masyarakat, serta hasil karya sastra itu dimanfaatkan kembali oleh masyarakat.

Jadi, dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengkaji, mengklasifikasi, mendeskripsikan serta memaparkan isi yang berbentuk teks yang mengacu pada nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Maha Cinta Adam-Hawa* karya Muhammad El-Natsir, khususnya yang berkaitan dengan nilai moral terhadap diri sendiri dan nilai moral terhadap sesama.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Oleh karena itu istilah data dan sumber data yang dimaksud adalah subjek penelitian. Moleong(2010:11) menegaskan bahwa data yang dikumpulkan adalah kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data dari penelitian ini diperoleh dari teks atau naskah novel yang berjudul *Maha Cinta Adam-Hawa* Karya Muhammad El-Natsir. Data tersebut dibatasi menjadi kata, frasa dan kalimat maupun paragraf yang

menunjukkan nilai-nilai moral terhadap diri sendiri dan moral terhadap sesama manusia.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Zulfadrial(2011:46) menyatakan bahwa sumber data adalah subjek darimana data data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Novel *Maha Cinta Adam-Hawa* karya Muhammad El-Natsir. Novel ini merupakan salah satu novel inspiratif pengasah kekuatan cinta yang diterbitkan oleh Laksana, Jogjakarta tahun 2010 dan memiliki 324 halaman.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Penelitian memerlukan teknik tertentu untuk memperlancar proses penelitian dan teknik tersebut harus sesuai dengan pencapaian tujuan penelitian. Untuk memperoleh data yang objektif dan dapat mengungkapkan masalah yang akan diteliti, maka diperlukan teknik pengumpul data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Ismawati (2011: 99) menyatakan “dokumenter adalah alat pengumpul data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Peneliti mengumpulkan data dengan

membaca dari bahan tertulis yakni Novel Maha Cinta Adam-Hawa karya Muhammad El-Natsir.

2. Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Zulfadrial (2012:3) menyatakan bahwa “alat pengumpul data dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”. Selain peneliti sebagai instrumen utama digunakan juga alat pengumpul data lainnya berupa kartu pencatat data-data yang akan dianalisis untuk memudahkan pengumpulan data, kartu pencatat ini disebut kartu data.

E. Teknik Keabsahan Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Nana (2012:104) validitas desain kualitatif menunjukkan sejauh mana tingkat interpretasi dan konsep-konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antar partisipan dengan peneliti.

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang

dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Validitas dilakukan sebagai tahapan terakhir dalam proses penelitian. Validitas bertujuan agar penafsiran dan analisis data dapat dipertanggung jawabkan dan memeriksa apakah data yang diolah sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Pengesahan pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

Pengecekan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Guna menjamin validitas data yang akan diperoleh dalam penelitian ini, maka peningkatan validitas akan dilakukan dengan cara menggunakan teknik triangulasi. Menurut Zuldafrial (2012: 95) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap itu”.

Triangulasi terbagi atas beberapa macam, “empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori” Denzin (Moleong, 2013: 330). Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi penyidik dan teori, sebagai berikut :

a. Triangulasi Penyidik

Peneliti menggunakan triangulasi penyidik. Triangulasi Penyidik yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk

keperluan mengecek kembali derajat kepercayaan data, serta membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data (Moleong, 2010:331).

b. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dilakukan dengan cara membahas masalah yang dianalisis dalam novel *Maha Cinta Adam-Hawa* dengan menggunakan teori-teori yang telah ada, yaitu teori-teori yang dianggap relevan dengan data penelitian. Hal ini, digunakan untuk menguatkan keyakinan peneliti mengenai kebenaran data itu sendiri. Menurut Lincoln dan Guba (Moleong, 2011:331) berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya hanya dengan satu atau lebih teori

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang diarahkan untuk menjawab fokus penelitian dengan jelas dan terperinci untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Zulfadrial dan Lahir (2012:152) mengatakan dalam analisis data diketengahkan analisis data berdasarkan deskripsi data disesuaikan dengan kajian teori. Materi sajian dalam bagian ini adalah temuan temuan penting yang berasal dari variabel yang diteliti. Uraian ini hendaknya diuraikan secara singkat padat dan bermakna.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian isi atau analisis isi (content analysis). Kajian isi atau analisis ini merupakan

teknik atau cara dan prosedur yang dilakukan secara sistematis dan objektif dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang sah dari sumber penelitian yang berupa buku atau dokumen.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang diarahkan untuk menjawab fokus penelitian dengan jelas dan terperinci untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh penulis. Zulfadrial dan Lahir(2012:152) menyatakan dalam analisis data diketengahkan analisis data berdasarkan deskripsi data disesuaikan dengan kajian teori. Materi kajian dalam temuan ini adalah temuan-temuan penting yang berasal dari variabel yang diteliti. Uraian ini hendaknya diuraikan secara singkat padat dan bermakna.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian isi atau analisis isi (content analysis). Kajian isi atau analisis ini merupakan teknik atau cara dan prosedur yang dilakukan secara sistematis dan objektif dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang sah dari sumber penelitian yang berupa buku atau dokumen.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Membaca secara cermat, teliti dan berulang-ulang novel *Maha Cinta Adam-Hawa* karya Muhammad El-Natsir;
- b. Mengklasifikasi, mendeskripsikan serta memaparkan nilai-nilai moral yang terdiri atas, nilai terhadap diri sendiri dan nilai moral terhadap sesama manusia;

- c. Melakukan pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teori dengan data yang akan diteliti. Proses ini dilakukan melalui pengumpulan berbagai referensi yang relevan, kemudian peneliti melakukan pembacaan dan penelaahan sumber-sumber data secara cermat dan teliti. Tujuan dari proses ini agar peneliti memperoleh pemahaman yang memadai.
- d. Langkah terakhir adalah merumuskan simpulan dari keseluruhan analisis yang telah dilakukan. Hal ini untuk menjawab fokus penelitian dalam penelitian ini.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini tidak terikat pada suatu tempat karena objek yang dikaji berupa naskah atau teks sastra, yaitu naskah dari novel *Maha Cinta Adam-Hawa* karya Muhammad El-Natsir. Penelitian ini bukan penelitian yang analisisnya berupa statis melainkan analisis yang dinamis yang dapat terus dikembangkan. Waktu penelitian dilaksanakan selama bulan Mei 2015 sampai dengan bulan Mei 2016.

Tabel 1.1
Jadwal Waktu Penelitian

